



## **Penyuluhan tentang Pergaulan Bebas dan Bahaya Narkoba di Desa Simpang 1 Kecamatan Simpang Raya**

*(Counseling about Promiscuity and the Dangers of Drugs in Simpang 1 Village, Simpang Raya District)*

**Muhammad Syahrir<sup>1</sup>, Bambang Dwicahya<sup>1</sup>, firdaus wen wen paeh<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

\*Koresponden Penulis: [wenwenf850@gmail.com](mailto:wenwenf850@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Saat ini isu mengenai narkoba dan pergaulan bebas pada kalangan remaja suda berada pada taraf menghawatirkan. Hamper semua daerah di Indonesia tidak luput darin permasakan narkoba dan pergaulan bebas yang mengara pada seks bebas. Oleh karena itu kampanye dan penyuluhan mengenai dampak pergaulan bebas masih sangat relevan di lakukan untuk melindungi anak kita dari dampak pergaulan bebas yang menghawatirkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu di lakukan penyuluhan mengenai seks dan dampak pergaulan seks bebas iuntuk memberi informasi dan pengetahuan pada para remaja yang masih berstatus pelajar pada sekolah menengga atas, karna sesuai dengan kriteria masa remaja. Dengan cara demikian di harapkan remaja tidak akan melakukan seks bebas dan mempunyai wawasan mengenai bahaya seks bebas bagi dirinya sehingga mereka akan terselamatkan menggigat masa depan remaja yang masih jau, sangat di sayangkan apabila remaja remaja suda larut dalam pergaulan bebas. Hasil pengabdian pada masyarakat mengenai dampak seks bebas efektif dalam memberikan pemahaman kognitif pada remaja.. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1 pada tanggal 22 juli 2023

**Kata kunci:** pergaulan bebas dan bahaya narkoba, desa Simpang 1, penyuluhan kesehatan

### **ABSTRACT**

*Currently, the issue of drugs and promiscuity among teenagers is at an alarming level. Almost all regions in Indonesia are not free from drug problems and promiscuity which leads to free sex. Therefore, campaigns and education regarding the impact of promiscuity are still very relevant to protect our children from the worrying impacts of promiscuity. Based on these problems, it is necessary to provide education regarding sex and the impact of promiscuity to provide information and knowledge to teenagers who are still students in high school, because it meets the criteria for adolescence. In this way, it is hoped that teenagers will not engage in promiscuous sex and will have insight into the dangers of free sex for themselves so that they will be saved from their still distant teenage future. It would be a shame if teenagers were already involved in promiscuity. The results of community service regarding the impact of free sex are effective in providing cognitive understanding to teenagers. This counseling was carried out on 50 respondents in Simpang 1 Village on July 22 2023.*

**Keywords:** promiscuity and the dangers of drugs, Simpang 1 village, health education

## PENDAHULUAN

Edukasi bahaya seks bebas pada remaja cukup efektif meningkatkan pengetahuan responden mengenai Kesehatan reproduksi dan bahaya seks bebas, hal ini dapat terlihat dari perubahan pengetahuan yang signifikan (Kusmiati et al., 2022). Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang dampak dari pergaulan bebas salah satunya penyakit menular seksual yang menjadi penyebab utama tingginya kasus penyakit menular pada remaja. Pentingnya pengetahuan dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual (Setiarto & All, 2021). Pengetahuan remaja terkait pencegahan penyakit menular seksual sangat berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepercayaannya mengenai Kesehatan, (Hidayat & Ernawati, 2014)

Masyarakat Desa Simpang 1 di berjumlahkan 297 penduduk dari 94 KK, dan 84 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 147 dan perempuan 150 yang barmayoritaskan agama Kristen. Masyarakat Desa Simpang 1 memiliki remaja yang cukup banyak.

Pemerintah Desa Simpang 1 Kecamatan Simpang Raya meminta adanya penyuluhan terkait dengan pergaulan bebas dan bahaya narkoba. Adanya penyuluhan diharapkan mampu untuk mengantisipasi masyarakat khususnya remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan narkoba. Dalam penelitian, narkoba diketahui dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi remaja (Sanjaya et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nindya menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan NAPZA (Sembiring, 2020). NAPZA juga dapat menyebabkan penularan penyakit menular (Dwicahya, 2023).

## METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang Etika merokok dan Bahaya rokok bagi kesehatan. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar desa simpang 1. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan intervensi berada di desa Simpang 1 baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Simpang 1 yaitu Simpang Raya, masyarakat Simpang 1 di berjumlahkan 297 penduduk dari 94 KK, dan 84 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 147 dan perempuan 150 yang barmayoritaskan agama Kristen. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 50 responden yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai stunting ternyata masih kurangnya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang pergaulan bebas dan bahaya narkoba**

No.	Status Pengetahuan	N	%
1	Baik	47	94
2	Cukup	3	6
3	Kurang	0	0
	Total	50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 94% masyarakat perpengetahuan baik, 6% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 0% masyarakat berpengetahuan kurang

**Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang bahaya pergaulan bebas dan narkoba**

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	46	92
2	Negatif	4	8
	Total	50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 92% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 8% tindakan negatif.

**Tabel 3. Perilaku Masyarakat tentang pergaulan bebas dan bahaya narkoba**

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	44	88
2	Kurang	6	12
	Total	50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di desa Simpang 1 terdapat 88% perilaku baik dan 12% perilaku kurang.

### Gambar

Penyuluhan tentang Pergaulan Bebas dan Bahaya Merokok,  
Desa Simpang 1, Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai



Desa Simpang 1 memiliki warga dengan mayoritas menganut agama kristiani. Kegiatan penyuluhan tentang etika merokok dan bahaya rokok dilakukan di tempat

ibadah. Hal ini dikarenakan kendala dalam mengumpulkan masyarakat untuk dilakukannya penyuluhan. Masyarakat Desa Simpang 1 berkumpul hanya pada saat-saat tertentu saja, misalnya dalam melakukan ibadah atau kegiatan-kegiatan lain. Kendala yang dihadap sejalan dengan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Mulyasari (Lismayanti et al., 2022)

Tim penyuluhan meminta izin kepada pemerintah setempat dan pengurus tempat ibadah. Setelah memperoleh izin, kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan ibadah selesai. Masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan penyuluhan tentang etika merokok di dalam rumah dan bahaya merokok. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat terkait materi penyuluhan, tim melakukan pembagian kuisioner pre-test kepada masyarakat. Kuisioner Pre-test dibagikan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang materi yang akan dijelaskan. Selain mengukur pengetahuan masyarakat, pre-test juga mengukur sikap dan tindakan masyarakat terhadap perilaku merokok.

Kegiatan pengabdian ini melalui izin dari Pemerintah Desa sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan sebelumnya di Desa Apal (Kesehatan & Liang, 2022), Desa Basosol (Ardiata et al., 2022), Desa Binuntuli (Matona et al., 2022), Desa Popidolon (Joko et al., 2022), Desa Selekan (Sudarsa et al., 2022), Desa Tangkop (Ardiata et al., 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan masyarakat pada kategori baik sebesar 94% dan cukup, 6%. Sikap negatif 8% positif sebesar 92%. Masalah pergaulan bebas dan bahaya narkoba ini sudah lama menjadi masalah besar sehingga melalui media pre-test saya dapat mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa simpang 1 dengan melakukan beberapa observasi, pendataan dan juga wawancara. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Simpang 1 pada kategori masyarakat umum.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya selaku penanggung jawab program sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Simpang 1 yang selalu membantu saya dalam memperoleh data di Desa simpang 1, saya juga berterimah kasih kepada masyarakat desa Simpang 1 yang selalu aktif berpartisipasi pada pengumpulan data, untuk disen pemimpin yang memberikan ilmu cara pengumpulan data dan yang terakhir untuk kedua orang tua saya yang senantiasa menyediakan materi dalam hal saya mempersiapkan media penyuluhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiata, K., Paada, S. S., Moidady, F., Antika, A. R., Yakelan, Y., Mardiana, Ta'ati, N., Dambing, Y., Indriani, N. M. R., Seling, G. A., Kao, V. S., Herawati, Sakati, S. N., Ardiata, K., Paada, S. S., Moidady, F., Antika, A. R., Yakelan, Y., Mardiana, ... Sakati, S. N. (2022). Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di desa Basosol, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Maleo*, 1(1), 1–8. <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat/article/download/118/72/782>
- Dwicahya, B. (2023). *Manajemen Penyakit Menular* (M. K. Dr. Neila Sulung, N.S., S.Pd. (ed.); Issue July). Get Press Indonesia.

- Hidayat, H., & Ernawati, D. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual Pada Siswa Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(1).
- Joko, I., Lanyumba, F. S., Bujana, I. K. S., Pakaya, A., Puspita, D. A., Syah, S. R. N. T. P., Pebriyanti, Kaedudung, H., Meilany, S., Baco, A., Bakti, P. S., Priyanti, T., & Dayanti, S. P. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1(1), 30–38.
- Kesehatan, S., & Liang, K. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1, 1–9.
- Kusmiati, M., Ramadani, F. N., Nadia, M., & Nursyam, R. (2022). PENDIDIKAN KESEHATAN: BAHAYA PERGAULAN BEBAS REMAJA. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 2(01). <https://doi.org/10.34305/jppk.v2i01.441>
- Lismayanti, L., Rosidawati, I., Ghafiki, S. M. Al, Indrawan, M., & Pamungkas. (2022). Penyuluhan Tentang Merokok Di Dalam Rumah Di Rw 10 Kelurahan Mulyasari Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Balarea*, 1(9).
- Matona, F. A. D., Kiasan, I. P., Beteno, K., Ngahu, L., Sartika, M., Winanda, M. P., Mustapa, N. J., Ali, P. N. S., Tongko, M., Toling, P. P., & Dewi, S. A. (2022). Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Maleo*, 1(1).
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i1.99>
- Sembiring, N. A. (2020). JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA ( INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL ) HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA DENGAN TINDAKAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SMK TUNAS PELITA BINJAI Nindya Anggiani Sembiring. *JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA (INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL)*, 5(2).
- Setiarto, & All, E. (2021). Penanganan Virus HIV/AIDS. In *Haryo Bimp Setiarto, et all*.
- Sudarsa, C., Tasya, P. A., Inriani, R., Olii, H. F., & Febriani, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1(1).